

**KONTRIBUSI PENGUASAAN KOSAKATA DAN MOTIVASI INTRINSIK
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 LEMBAH GUMANTI**

TESIS



Oleh

**ELFITRA
NIM 19226**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Elfitra. 2013. Contributions Vocabulary Mastery and Intrinsic Motivation Against Fast Student Learning Outcomes Reading Class VII Valley Junior High School I Gumanti. Thesis. Graduate Program Padang State University

The ability to read quickly is very important in order for students to understand what is read quickly. But students Gumanti Valley Junior High School I mean learning to read faster results is low. The purpose of this study was to describe the contribution mastery of vocabulary and intrinsic motivation either partially or jointly to the student learn to read faster VII SMP Negeri I Lembah Gumanti Solok

This type of research is correlational method of research kuantitatif. This study population is a class VII student SMP Negeri I Gumanti totaling 152 people. Sampling using a stratified proportional random sampling and the sample was determined by a 30% thus the number of samples to 45 people. ADTA collection techniques using questionnaires and tests. Data analysis to test the hypotheses used SPSS program version 17, preceded by the test requirements analysis form test normality, homogeneity, linearity and independence of variable independent test.

From the results obtained research results that contribute to the mastery of vocabulary, speed reading learning outcomes of students Gumanti Valley Junior High School I with the amount of contribution of 17.9%, this means that the mastery of a good vocabulary will have the support of students in learning to read faster the better . Contribute to the intrinsic motivation to learn to read faster 13.4%. It is clear that with the encouragement of intrinsic motivation in students to be more active reading vocabulary mastery of students' intrinsic motivation and jointly contribute to the junior high school students learn to read faster School I Lambah Gumanti much as 29.2%

ABSTRAK

Elfitra.2013. “Kontribusi Penguasaan Kosakata dan Motivasi Intrinsik terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VII SMP Negeri I Lembah Gumanti”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kemampuan membaca cepat sangat penting dilakukan agar siswa dapat memahami apa yang dibaca secara cepat. Kenyataannya siswa-siswa SMP Negeri I Lembah Gumanti rata-rata kemampuan membaca cepat masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi penguasaan kosakata dan motivasi instrinsik baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca cepat siswa SMP Negeri I Lembah Gumanti Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri I Lembah Gumanti yang berjumlah 152 orang. Pengambilan sampel menggunakan *stratified proportional random sampling* dan banyak sampel ditentukan dengan dengan 30% dengan demikian jumlah sampel 45 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan tes. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan program SPSS Versi 17, didahului dengan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas, homogenitas, linearitas dan uji independensi variabel bebas.

Hasil penelitian ini adalah penguasaan kosakata berkontribusi terhadap kemampuan membaca cepat siswa SMP Negeri I Lembah Gumanti dengan besar kontribusi 17,9%. Ini berarti bahwa penguasaan kosakata yang baik akan menunjang siswa dalam mempunyai kemampuan membaca cepat yang lebih baik. Motivasi intrinsik berkontribusi terhadap kemampuan membaca cepat 13,4%. Hal ini menjelaskan bahwa dengan motivasi intrinsik dorongan dari dalam diri siswa untuk lebih giat membaca. Penguasaan kosakata siswa dan motivasi intrinsik secara bersama-sama berkontribusi terhadap kemampuan membaca cepat siswa SMP Negeri I Lembah Gumanti sebesar 29,2%

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.

Nama

Tanda Tangan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Penguasaan Kosakata dan Motivasi Intrinsik terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2013

Saya yang menyatakan,



ELFITRA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, maka tesis yang berjudul “**Kontribusi Penguasaan Kosakata dan Motivasi Intrinsik terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti**” ini dapat penulis selesaikan. Karya ini ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan maka dengan segala keterbatasan dan kelemahan tersebut, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas segala bantuan dan bimbingan penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan setulusnya kepada penulis dalam rangka proses penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Harris Effendi Thahar, M.Pd, selaku pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. Atmazaki, M.Pd, Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum dan Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc., selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
4. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Kepala Tata Usaha beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar dan membimbing kami di Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana UNP Padang.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lambah Gumanti beserta jajaran yang telah mengizinkan penulis dalam proses pengambilan data.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Lambah Gumanti atas bantuannya sebagai sampel dalam penelitian ini.
8. Keluarga besar peneliti yang senantiasa mengerti dan selalu memberi semangat agar dapat menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini dengan baik.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2010 tanpa kecuali, yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
10. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, namun sangat berjasa dalam penulisan tesis ini.

Mudah-mudahan segala amal kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu/Sdr/i akan dibalas oleh Allah SWT dalam bentuk pahala yang berlipat ganda, amin. Peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan tesis ini. Untuk itu penulis menerima segala kritikan dan saran yang berguna dari pembaca untuk kesempurnaan hasil penelitian ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua. Amin!

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	9
1. Hakikat Membaca	9
a. Batasan Membaca	9
b. Jenis-jenis membaca	11
c. Hakikat Membaca Cepat	12
2. Penguasaan Kosakata	19
3. Motivasi Intrinsik	24
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Devinisi Operasional	37
D. Variabel dan Data	38
E. Pengembangan Instrumen	38
F. Uji Coba Instrumen	42
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	58
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	66
E. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	72
C. Saran	73

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Pemahaman Bacaan.....	19
2.2 Kriteria Kecepatan Membaca.....	19
3.1 Populasi Penelitian.....	37
3.2 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Kosakata	39
3.3 Kisi-kisi Motivasi Intrinsik	40
3.4 Kreteria Pemahaman Bacaan.....	41
3.5 Kisi-kisiPemahaman Bacaan.....	42
3.6 Klasifikas Indeks Kesukaran.....	46
3.7 Klasifikas Indeks Daya Pembeda Soal.....	47
3.8 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	48
4.1 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Membaca Cepat (Y).....	54
4.2 Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan Kosakata (X1).....	56
4.3 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Intrinsik (X2).....	57
4.4 Hasil Uji Normalitas	59
4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	60
4.6 Hasil Uji Linearitas Variabel X1 terhadap Variabel Y.....	61
4.7 Hasil Uji Linearitas Viriabel X2 terhadap Variabel Y.....	61
4.8 Hasil Analisis Variabel Independensi Variabel X1 dan X2.....	62
4.9 Rangkuman hasil Analisis Korelasi penguasaan Kosakata (X1) dengan Kemampuan Membaca Cepat (Y).....	63
4.10 Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi X1 terhadap Y.....	63
4.11 Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan regresi (X2) Terhadap Kemampuan Membaca Cepat (Y).....	64
4.12 Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi X2 terhadap Y.....	64
4.13 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Antara X1 dan X2 dengan Y	65
4.14 Pengujian Keberartian Koefisien Regresi Antara X1 dan X2 dengan Y	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	34
4.1 Histogram Kemampuan Membaca Cepat.....	55
4.2 Histogram Penguasaan Kosakata.....	56
4.3 Histogram Motivasi Intrinsik.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	76
2. Data Uji Coba Instrumen.....	100
3. Analisis Uji Coba Instrumen.....	104
4. Data Penelitian.....	118
5. Deskripsi Data.....	122
6. Uji Persyaratan Analisis.....	128
7. Pengujian Hipotesis.....	131
8. Tabel Statistik.....	137
9. Surat Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan pada zaman sekarang diarahkan pada peningkatan mutu sumber daya manusia. Hal ini berarti bahwa program pendidikan semakin berorientasi pada mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia telah melakukan usaha-usaha di antaranya pembaharuan kurikulum, penataran-penataran bagi tenaga pendidik. Semua itu diharapkan dapat memecahkan masalah pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan itu, maka pendidikan bahasa Indonesia perlu ditingkatkan karena bahasa Indonesia merupakan bahasa negara yang berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan.

Mengingat pentingnya bahasa dalam dunia pendidikan, itulah sebabnya mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan formal. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam segala tindakan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis). Memahami tujuan di atas, ternyata bahasa dengan pikiran memiliki hubungan yang erat. Pada hakikatnya bahasa merupakan manifestasi dari berpikir. Bahasa adalah alat berpikir yang terutama, tanpa bahasa seseorang tidak dapat mengungkapkan pikirannya. Chauchard, dalam Gani (1994:10) mengungkapkan gagal dalam berbahasa berarti gagal dalam berpikir.

Kosakata berperan penting dalam kehidupan berbahasa seseorang, baik sebagai proses berpikir maupun sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Perkembangan kosakata bahasa Indonesia mengalami pemekaran, baik jumlah maupun maknanya. Ada sejumlah kata yang mengalami perluasan makna. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa tidak terlepas dari penambahan dan perkembangan kosakata. Oleh sebab itu, penguasaan kosakata besar peranannya dalam berbahasa.

Menurut penelitian lembaga IEA (*International Education Assosiation*) terhadap daya baca di 41 negara, Indonesia berada pada peringkat ke 39. Lebih lanjut bank dunia melaporkan pada No.16369-IND dan studi IEA di Asia Timur, skor tingkat membaca anak-anak Indonesia yaitu 51,7 berada di bawah Filipina (52,6), Thailand (65,1), dan Singapura (74,0). Menurut data terbaru dari Depdiknas, tingkat melek huruf pada orang dewasa (di atas 15 tahun) di Indonesia sekitar 15,5 juta atau 9,20 persen.

Penguasaan kosakata dalam tindak berbahasa merupakan hal yang sangat penting, karena itu pembelajaran kosakata perlu mendapatkan perhatian di samping pembelajaran unsur kebahasaan lain. Terlebih lagi pembelajaran bahasa itu ditujukan kepada siswa yang sedang belajar bahasa. Dengan demikian, dapat dikatakan kemampuan kosakata merupakan kemampuan awal dari kemampuan berbahasa.

Selain penguasaan kosakata, pembelajaran bahasa tidak terlepas dari motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Motivasi seseorang memberi dorongan untuk belajar dan berbuat sesuai keinginannya.

Sehubungan dengan itu, Winkel dalam Uno (2011:3) menegaskan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Makin kuat motivasi seseorang dalam belajar, maka makin optimal dalam melakukan aktifitas belajar.

Dorongan berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan suatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Uno (2011:4) membedakan motivasi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik, tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sejalan atau sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah harus berusaha menimbulkan motivasi intrinsik dengan menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa pada bidang studi yang relevan.

Hasil studi para ahli membaca di Amerika mengungkapkan bahwa kecepatan siswa yang memadai untuk siswa tingkat akhir sekolah dasar kurang dari 200 kata per menit, siswa lanjut tingkat pertama antara 200-250 kata per menit, siswa tingkat lanjut atas antara 250-325 kata per menit, dan tingkat mahasiswa 325-400 kata per menit dengan pemahaman isi bacaan 70%. Adapun kecepatan efektif membaca di Indonesia minimal untuk klasifikasi membaca adalah SD 140 kpm, SMP 140-175 kpm, SMA 175-245 kpm dan Perguruan Tinggi 245-280 kpm.

Setiap pembaca memiliki strategi membaca karena ketika membaca, pembaca berusaha untuk memahami suatu teks, cara ini disebut dengan strategi memahami teks. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengontrol makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca yang meliputi membaca permulaan, membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca telaah isi, dan membaca telaah bahasa. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Penelitian yang dilakukan oleh IAEA (*International Association For Evaluation Achivement*) pada tahun 1992 menyatakan bahwa kebiasaan membaca siswa Indonesia berada pada peringkat 26 dari 27 negara yang diteliti. Banyak faktor yang menyebabkan mengapa para peserta didik kita masih kurang cakap dalam membaca. Faktor tersebut adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang meliputi segala penghambat yang berasal dari siswa atau pembaca itu sendiri, seperti motivasi, daya tangkap siswa, konsentrasi, dan perhatian terhadap bacaan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan *Program For International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2003, dari 40 Negara, Indonesia berada pada peringkat terbawah dalam kemampuan membaca. Tiga besar diduduki oleh Finlandia, Korea dan Kanada. Bagi Indonesia, ini berarti dari lima tingkat

membaca model PISA, kemampuan anak-anak Indonesia 14-15 tahun berada pada tingkat satu, artinya anak hanya mampu memahami satu dari beberapa informasi pada teks yang tersedia.

Kenyataan yang terjadi di lapangan, perolehan nilai siswa pada ujian akhir nasional umumnya siswa memiliki nilai yang rendah dalam berbagai bidang studi. Kenyataan ini dialami pada siswa SMP Negeri 1 Lembah Gumanti. Berdasarkan perolehan nilai Ujian Nasional (UN) tahun 2010/2011 menunjukkan bahwa rata-rata siswa mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran yang diujikan. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik adalah siswa yang mengikuti kursus tambahan di luar sekolah. Rendahnya nilai siswa ini disebabkan oleh banyak faktor. Faktor utama adalah siswa tidak dapat memahami teks-teks yang terdiri atas beberapa paragraf dengan baik sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Seperti dalam ujian bahasa Indonesia sering muncul soal dalam penentuan ide pokok, gagasan utama, dan kesimpulan.

Faktor lain yang menyebabkan siswa mendapatkan nilai rendah adalah siswa kurang menguasai kosakata dan penguasaan kosakata siswa sangat minim sehingga siswa kurang menangkap makna paragraf. Contohnya siswa tidak mampu memahami kata-kata yang termuat dalam bacaan dengan efektif, sehingga siswa terbentur pada suatu atau beberapa kata yang dibacanya. Permasalahan lainnya adalah kurangnya motivasi dari diri siswa itu sendiri, hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyerap informasi

dari materi yang disuguhkan. Permasalahan ini muncul karena kurangnya minat siswa terhadap bahan bacaan yang dibacanya.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian mengenai kontribusi penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti penting untuk dilaksanakan. Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui seberapa besar kontribusi penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut: (1) Belum optimalnya proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam belajar, serta keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. (2) Kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan memanfaatkan fasilitas bahasa Indonesia yang ada di sekolah. (3) Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia. (4) Rendahnya kedisiplinan dan kepatuhan siswa dalam mengikuti arahan dan bimbingan belajar dari guru bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya kualitas hasil belajar siswa. Siswa tidak memiliki rencana program belajar dan malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor atau variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti, seperti faktor intrinsik, intelegensi, motivasi belajar, minat, perhatian belajar, sikap, kebiasaan, ketekunan, dan kedisiplinan. Faktor ekstrinsik, seperti lingkungan dan instrumen, maka dengan berbagai keterbatasan peneliti membatasi pada kontribusi penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Seberapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi intrinsik terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti?
3. Seberapa besar kontribusi penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang,

1. Kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti.
2. Kontribusi motivasi intrinsik terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti.
3. Kontribusi penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Gumanti.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut antara lain adalah (1) Siswa sebagai subjek didik yang memerlukan bimbingan dalam mencapai keberhasilan proses belajar yang berkualitas dan efektif melalui peningkatan penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. (2) Guru bahasa Indonesia sebagai balikan (*feed back*) dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia. (3) Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran kepada peneliti yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat kontribusi penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik terhadap kemampuan membaca cepat siswa. Temuan ini dapat disimpulkan.

1. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca cepat siswa yaitu sebesar 20,00% dan yang berarti bahwa penguasaan kosakata yang baik akan menunjang siswa dalam mempunyai kemampuan membaca cepat yang lebih baik, begitupun sebaliknya apabila penguasaan kosakata siswa sangat minim sekali maka kemampuan membaca cepat juga tidak baik.
2. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi intrinsik terhadap kemampuan membaca cepat siswa yaitu sebesar 14,10%, artinya semakin tinggi motivasi seorang siswa dalam belajar maka kemampuan membaca cepat siswa juga meningkat, sebaliknya semakin rendah motivasi dalam diri siswa itu sendiri maka kemampuan membaca cepat siswa tersebut juga rendah.
3. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara penguasaan kosakata siswa dan motivasi intrinsik terhadap kemampuan membaca cepat siswa yaitu sebesar 31,70%. Artinya semakin baik

penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik seorang siswa maka akan semakin baik pula kemampuan membaca cepat siswa, sebaliknya semakin buruk penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik maka semakin rendah pula kemampuan membaca cepat siswa.

B. Implikasi

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik secara bersama-sama maupun secara parsial ternyata berkontribusi terhadap kemampuan membaca cepat siswa, dalam hal ini jika penguasaan kosakata dan motivasi intrinsik tidak ditingkatkan maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca cepat siswa nantinya.

Membaca cepat merupakan salah satu dari sekian jenis membaca. Pada kakikatnya, membaca cepat bersangkutan dengan dua hal, yaitu kecepatan dan pemahaman. Seseorang dikatakan mempunyai kemampuan membaca cepat yang baik apabila dia dapat melakukan kegiatan membaca dalam kecepatan tinggi, dan setelah itu mampu memahami isi bacaan dengan capaian yang tinggi pula. Sehubungan dengan hal di atas ada dua hal yang dituju dalam keterampilan membaca cepat yaitu: (1) mampu melaksanakan membaca dengan kecepatan tinggi dan memadai, serta (2) mampu menyerap isi bacaan dengan pemahaman yang tinggi dan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk dapat berupaya meningkatkan penguasaan kosakata siswa agar lebih memotivasi siswa untuk belajar sehingga kemampuan membaca cepat siswa juga meningkat.
2. Kepada siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi sehingga kemampuan membaca cepat dapat ditingkatkan.
3. Secara teoritis terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca cepat siswa. untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji berbagai faktor lain yang diduga ikut berkontribusi terhadap kemampuan membaca cepat siswa. dengan demikian, akan diperoleh informasi lebih lengkap yang dapat dijadikan pedoman bagi dunia pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina. 2008. *Pengajaran Keterampilan Membaca*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Asniati. 2000. "Strategi Membaca Siswa SMA Semen Padang Tahun Ajaran 1999/2000". (Tesis). Padang. PPs UNP.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas*. Padang: UNP Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko.P. 2006. Makin Tinggi Angka Melek Huruf, Makin Sedikit Membaca. (Online) tersedia. <http://www.Pembelajaran.Comwmpint.php>. Agustus. 2012.
- Gani, Rizanur. 1993. *Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif : Antisipasi Terhadap Kurikulum 1994*. Makalah. Padang: FPBS IKIP Padang.
- Gusnetti. 1997. "Hubungan Keterampilan membaca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Siswa SMA Muhammadiyah Kotamadya Padang". (Tesis). Padang: PPs IKIP Padang.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran. Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kridalaksana. 1989. *Pembelajaran Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Moeliono, M Anton. 1993. *Tata bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurhadi. 2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.